

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024/  
*31 DECEMBER 2024***

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024**

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We the undersigned:*

- |                                      |   |                                                                                                                                       |
|--------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ <i>Name</i>                 | : | Chairani Rachmatullah                                                                                                                 |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jl. KS Tubun I No. 2, Kota Bambu Selatan,<br>Palmerah, Jakarta Barat, 11420                                                           |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | (021) 560-8432                                                                                                                        |
| Jabatan/ <i>Position</i>             | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>                                                                                            |
|                                      |   |                                                                                                                                       |
| 2. Nama/ <i>Name</i>                 | : | Martono                                                                                                                               |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jl. KS Tubun I No. 2, Kota Bambu Selatan,<br>Palmerah, Jakarta Barat, 11420                                                           |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>   | : | (021) 560-8432                                                                                                                        |
| Jabatan/ <i>Position</i>             | : | Plt. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko &<br>Human Capital/ <i>Act. Director of Finance, Risk<br/>Management &amp; Human capital</i> |

Menyatakan bahwa:

*Stated that:*

- |                                                                                                                                            |                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan.                                                               | 1. <i>The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements.</i>                          |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                     | 2. <i>The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>           |
| a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                           | a. <i>All information contained in the Financial Statement is complete and correct;</i>                                                     |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Financial Statements do not contains misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.                                                                    | 3. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>                                                                |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 13 Juni/June 2025

  
Chairani Rachmatullah  
Direktur Utama/  
*President Director*

  
Martono  
Plt. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko &  
Human Capital/ *Act. Director of Finance, Risk  
Management & Human Capital*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

01028/2.1457/AU.1/05/1789-4/1/VI/2025



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
13 Juni/June 2025

  
**Firman Sababalat, CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



Prima Layanan Nasional Enjiniring  
01028/2.1457/AU.1/05/1789-4/1/VI/2025

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                           | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2024</u>             | <u>2023</u>             |                               |
|-------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| <b>ASET</b>                               |                           |                         |                         | <b>ASSETS</b>                 |
| <b>ASET LANCAR</b>                        |                           |                         |                         | <b>CURRENT ASSETS</b>         |
| Kas dan setara kas                        | 6                         | 424,486                 | 453,269                 | Cash and cash equivalents     |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 7                         | 16,783                  | 9,414                   | Restricted cash in banks      |
| Piutang usaha                             | 8                         | 600,013                 | 363,388                 | Trade receivables             |
| Piutang lain-lain                         | 9                         | 84,395                  | 86,796                  | Other receivables             |
| Piutang sewa pembiayaan                   | 10                        | 44,513                  | 39,523                  | Finance lease receivables     |
| Aset kontrak                              | 11                        | 324,377                 | 185,122                 | Contract assets               |
| Pajak dibayar di muka                     | 21a                       | 31,882                  | 12,347                  | Prepaid taxes                 |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka       |                           | <u>19,017</u>           | <u>9,346</u>            | Prepaid expenses and advances |
| Jumlah Aset Lancar                        |                           | <u>1,545,466</u>        | <u>1,159,205</u>        | Total Current Assets          |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                  |                           |                         |                         | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>     |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 7                         | -                       | 16,749                  | Restricted cash in banks      |
| Piutang sewa pembiayaan                   | 10                        | 63,627                  | 108,140                 | Finance lease receivables     |
| Investasi pada ventura bersama            | 12                        | 14,618                  | 13,949                  | Investments in joint venture  |
| Aset tetap                                |                           | 17,553                  | 9,898                   | Fixed assets                  |
| Pajak dibayar di muka                     | 21a                       | 30,424                  | 23,459                  | Prepaid taxes                 |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka       |                           | -                       | 14                      | Prepaid expenses and advances |
| Aset tak berwujud                         |                           | 11,655                  | 6,093                   | Intangible assets             |
| Aset tidak lancar lainnya                 |                           | <u>8,961</u>            | <u>2,852</u>            | Other non-current assets      |
| Jumlah Aset Tidak Lancar                  |                           | <u>146,838</u>          | <u>181,154</u>          | Total Non-current Assets      |
| <b>JUMLAH ASET</b>                        |                           | <u><b>1,692,304</b></u> | <u><b>1,340,359</b></u> | <b>TOTAL ASSETS</b>           |

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                      | Catatan/<br>Notes | 2024             | 2023             |                                     |
|--------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>        |                   |                  |                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>      |                   |                  |                  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>          |
| Utang usaha                          | 13                | 215,127          | 146,369          | Trade payables                      |
| Uang muka dari pelanggan             |                   | 9,125            | 17,803           | Advances from customer              |
| Utang lain-lain                      |                   | 9,093            | 10,167           | Other payables                      |
| Liabilitas kontrak                   | 14                | 196,301          | 138,640          | Contract liabilities                |
| Biaya masih harus dibayar            | 15                | 26,237           | 41,439           | Accrued expenses                    |
| Liabilitas sewa                      | 16                | 18,715           | 8,440            | Lease liabilities                   |
| Utang pajak                          | 21b               |                  |                  | Taxes payable                       |
| - Pajak penghasilan badan            |                   | 1,128            | 110              | Corporate income taxes -            |
| - Pajak lainnya                      |                   | 83,551           | 61,975           | Other taxes -                       |
| Liabilitas imbalan pasca kerja       | 22                | 6,364            | 4,148            | Post-employment benefit obligation  |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek      |                   | 565,641          | 429,091          | Total Current Liabilities           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>     |                   |                  |                  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>      |
| Utang lain-lain                      |                   | 661              | 119              | Other payables                      |
| Liabilitas sewa                      | 16                | 9,187            | -                | Lease liabilities                   |
| Liabilitas imbalan pasca kerja       | 22                | 63,452           | 57,097           | Post-employment benefit obligation  |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang     |                   | 73,300           | 57,216           | Total Non-current Liabilities       |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>             |                   | <b>638,941</b>   | <b>486,307</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>            |
| <b>EKUITAS</b>                       |                   |                  |                  | <b>EQUITY</b>                       |
| Modal saham - nilai nominal          |                   |                  |                  | Share capital - par value of        |
| Rp1.000 (nilai penuh)                |                   |                  |                  | Rp1,000 (full amount)               |
| per saham; modal dasar               |                   |                  |                  | per share; authorised               |
| - 25.000.000 saham; ditempatkan      |                   |                  |                  | - 25,000,000 shares;                |
| dan disetor penuh                    |                   |                  |                  | issued and fully paid               |
| - 25.000.000 saham                   | 17                | 25,000           | 25,000           | - 25,000,000 shares                 |
| Saldo laba                           |                   |                  |                  | Retained earnings                   |
| - Ditentukan penggunaannya           |                   | 5,169            | 5,169            | Appropriated -                      |
| - Belum ditentukan penggunaannya     |                   | 995,016          | 802,452          | Unappropriated -                    |
| Tambahan modal disetor               |                   | 40,609           | 40,609           | Additional paid-in capital          |
| Rugi komprehensif lain               |                   | (12,431)         | (19,178)         | Other comprehensive loss            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                |                   | <b>1,053,363</b> | <b>854,052</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b> |                   | <b>1,692,304</b> | <b>1,340,359</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b> |

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2024</u>           | <u>2023</u>           |                                                                        |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan                                                     | 18                        | 1,049,618             | 867,837               | Revenues                                                               |
| Beban pokok pendapatan                                         | 19                        | <u>(624,288)</u>      | <u>(570,876)</u>      | Cost of revenues                                                       |
| <b>Laba bruto</b>                                              |                           | <b>425,330</b>        | <b>296,961</b>        | <b>Gross profit</b>                                                    |
| Beban usaha                                                    | 20                        | (208,225)             | (184,555)             | Operating expenses                                                     |
| Penghasilan bunga                                              |                           | 14,554                | 13,864                | Finance income                                                         |
| Laba investasi pada<br>ventura bersama                         | 12                        | 1,344                 | 1,576                 | Gain on investment in<br>joint ventures                                |
| Beban bunga                                                    |                           | -                     | (518)                 | Interest expenses                                                      |
| Beban lain-lain - bersih                                       |                           | <u>(3,491)</u>        | <u>(7,716)</u>        | Other expense - net                                                    |
| <b>Laba sebelum pajak</b>                                      |                           | <b>229,512</b>        | <b>119,612</b>        | <b>Profit before tax</b>                                               |
| Beban pajak penghasilan                                        | 21c                       | <u>(12,948)</u>       | <u>(13,097)</u>       | Income tax expenses                                                    |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                     |                           | <b><u>216,564</u></b> | <b><u>106,515</u></b> | <b>Profit for the year</b>                                             |
| <b>Penghasilan/(rugi) komprehensif<br/>lain tahun berjalan</b> |                           |                       |                       | <b>Other comprehensive<br/>income/(loss) for the year</b>              |
| Pos-pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba rugi:       |                           |                       |                       | Items that will not be subsequently<br>reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali imbalan<br>pasca kerja karyawan             | 22                        | 638                   | (15,596)              | Remeasurement of post-<br>employment benefit obligation                |
| Pengukuran kembali nilai wajar atas<br>investasi saham         |                           | <u>6,109</u>          | <u>(5,630)</u>        | Remeasurement of fair value of<br>investments in shares                |
| Penghasilan/(rugi)<br>komprehensif lain                        |                           | <u>6,747</u>          | <u>(21,226)</u>       | Other comprehensive<br>income/(loss)                                   |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif<br/>tahun berjalan</b>      |                           | <b><u>223,311</u></b> | <b><u>85,289</u></b>  | <b>Total comprehensive<br/>income for the year</b>                     |

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                          | Catatan/<br>Notes | Modal<br>ditempatkan<br>disetor/<br>Issued and<br>paid-up<br>capital | Tambahan<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid-in<br>capital | Saldo laba/Retained earnings                 |                                                      | Pengukuran<br>kembali<br>imbalan<br>pasca kerja<br>karyawan/<br>Remeasurement<br>of post-employment<br>benefit<br>obligation | Komponen ekuitas lain/<br>Other components of equity<br>Perubahan nilai<br>wajar aset<br>keuangan pada<br>nilai wajar melalui<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lainnya/<br>Changes in fair<br>value of financial<br>assets measured<br>at fair value<br>through other<br>comprehensive<br>income | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                          |                   |                                                                      |                                                                   | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                       |                                                                                    |
| Saldo per 1 Januari 2023                                                 |                   | 25,000                                                               | 3,652                                                             | 5,169                                        | 741,894                                              | (7,090)                                                                                                                      | 9,138                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 777,763                               | Balance as at 1 January 2023                                                       |
| Dividen tunai                                                            | 17                | -                                                                    | -                                                                 | -                                            | (9,000)                                              | -                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | (9,000)                               | Cash dividend                                                                      |
| Laba tahun berjalan                                                      |                   | -                                                                    | -                                                                 | -                                            | 106,515                                              | -                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 106,515                               | Profit for the year                                                                |
| Rugi komprehensif lain<br>tahun berjalan                                 |                   | -                                                                    | -                                                                 | -                                            | -                                                    | (15,596)                                                                                                                     | (5,630)                                                                                                                                                                                                                                                                                           | (21,226)                              | Other comprehensive loss<br>for the year                                           |
| Reklasifikasi tambahan<br>modal disetor karena<br>pelepasan entitas anak |                   | -                                                                    | 36,957                                                            | -                                            | (36,957)                                             | -                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | -                                     | Reclassification of addition<br>paid-in capital due to<br>divestment of subsidiary |
| Saldo per 31 Desember 2023                                               |                   | 25,000                                                               | 40,609                                                            | 5,169                                        | 802,452                                              | (22,686)                                                                                                                     | 3,508                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 854,052                               | Balance as at 31 December 2023                                                     |
| Dividen tunai                                                            | 17                | -                                                                    | -                                                                 | -                                            | (24,000)                                             | -                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | (24,000)                              | Cash dividend                                                                      |
| Laba tahun berjalan                                                      |                   | -                                                                    | -                                                                 | -                                            | 216,564                                              | -                                                                                                                            | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 216,564                               | Profit for the year                                                                |
| Penghasilan komprehensif lain<br>tahun berjalan                          |                   | -                                                                    | -                                                                 | -                                            | -                                                    | 638                                                                                                                          | 6,109                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6,747                                 | Other comprehensive income<br>for the year                                         |
| Saldo per 31 Desember 2024                                               |                   | 25,000                                                               | 40,609                                                            | 5,169                                        | 995,016                                              | (22,048)                                                                                                                     | 9,617                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1,053,363                             | Balance as at 31 December 2024                                                     |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of the financial statements.

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                                   | <u>2024</u>     | <u>2023</u>     |                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                                            |                 |                 | <b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                              |
| Laba sebelum pajak                                                                                                | 229,512         | 119,612         | Profit before tax                                                       |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:                                                              |                 |                 | Adjustments to reconcile profit before tax:                             |
| Laba investasi pada ventura bersama                                                                               | (1,344)         | (1,576)         | Gain on investments in joint ventures                                   |
| Beban imbalan pasca kerja (Pemulihan)/penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain - neto | 13,623          | 10,517          | Post-employment benefit expense                                         |
| Penyusutan aset tetap dan aset hak guna                                                                           | (422)           | 339             | Net allowances for (recovery)/impairment of trade and other receivables |
| Amortisasi perangkat lunak                                                                                        | 14,903          | 12,575          | Depreciation of fixed assets and right-of-use assets                    |
| Beban bunga                                                                                                       | 9,248           | 5,531           | Amortisation of software                                                |
| Penghasilan bunga                                                                                                 | -               | 518             | Interest expenses                                                       |
|                                                                                                                   | <u>(14,554)</u> | <u>(13,864)</u> | Finance income                                                          |
| Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja                                                                    | <u>250,966</u>  | <u>133,652</u>  | Operating cash flows before changes in working capital                  |
| Perubahan modal kerja:                                                                                            |                 |                 | Changes in working capital:                                             |
| Piutang usaha                                                                                                     | (236,203)       | (262,501)       | Trade receivables                                                       |
| Piutang lain-lain                                                                                                 | 2,401           | (62,917)        | Other receivables                                                       |
| Aset kontrak                                                                                                      | (139,255)       | (63,259)        | Contract assets                                                         |
| Pajak dibayar di muka                                                                                             | (26,500)        | 20,451          | Prepaid taxes                                                           |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka                                                                               | 702             | (4,964)         | Prepaid expenses and advances                                           |
| Aset tak berwujud                                                                                                 | (14,810)        | (6,135)         | Intangible assets                                                       |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                                         | -               | 592             | Other non-current assets                                                |
| Utang usaha                                                                                                       | 68,758          | 89,261          | Trade payables                                                          |
| Uang muka dari pelanggan                                                                                          | (8,678)         | 4,177           | Advances from customer                                                  |
| Utang lain-lain                                                                                                   | (532)           | 4,105           | Other payables                                                          |
| Liabilitas kontrak                                                                                                | 57,661          | 57,900          | Contract liabilities                                                    |
| Utang pajak lainnya                                                                                               | 21,576          | 41,745          | Other taxes payable                                                     |
| Biaya masih harus dibayar                                                                                         | (15,202)        | (4,494)         | Accrued expenses                                                        |
| Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya                                                              | (337)           | (9,385)         | Placement of restricted cash in banks                                   |
| Penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya                                                               | 9,717           | 337             | Withdrawal of restricted cash in banks                                  |
| Penerimaan dari pelanggan atas piutang sewa pembiayaan                                                            | 39,523          | 35,092          | Receipts from customers of finance lease receivables                    |
| Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai                                                                      | -               | 26,432          | Restitution of value added tax                                          |
| Pembayaran bunga                                                                                                  | -               | (518)           | Payments for interest expenses                                          |
| Penerimaan bunga                                                                                                  | 14,554          | 13,864          | Interest received                                                       |
| Pembayaran imbalan pasca kerja                                                                                    | (4,414)         | (2,730)         | Payments of post-employment benefit                                     |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                                                                | <u>(11,930)</u> | <u>(30,246)</u> | Payments of corporate income tax                                        |
| Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas operasi                                                          | <u>7,997</u>    | <u>(19,541)</u> | Net cash provided from/(used in) operating activities                   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                                          |                 |                 | <b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                              |
| Penerimaan dividen                                                                                                | 675             | -               | Receipts of dividends                                                   |
| Pelepasan aset tetap                                                                                              | -               | 111             | Disposal of fixed asset                                                 |
| Perolehan aset tetap                                                                                              | <u>(11,270)</u> | <u>(599)</u>    | Acquisition of fixed asset                                              |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi                                                                    | <u>(10,595)</u> | <u>(488)</u>    | Net cash used in investing activities                                   |

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                | <u>2024</u>           | <u>2023</u>           |                                                       |
|------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>       |                       |                       | <b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>            |
| Pembayaran liabilitas sewa                     | (2,185)               | (3,992)               | Payments of lease liabilities                         |
| Pembayaran dividen                             | (24,000)              | (9,000)               | Payment of dividends                                  |
| Pembayaran atas pinjaman jangka panjang        | -                     | (24,008)              | Payments for long-term loan                           |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>(26,185)</u>       | <u>(37,000)</u>       | Net cash used in financing activities                 |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>     | <b>(28,783)</b>       | <b>(57,029)</b>       | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>      |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>           | <b><u>453,269</u></b> | <b><u>510,298</u></b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>          | <b><u>424,486</u></b> | <b><u>453,269</u></b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>       |

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

### Lampiran 5/1 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Agustus 2024 dari Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta terkait dengan perubahan susunan anggota dewan direksi Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0251799 tanggal 13 September 2024.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat berkedudukan di Jalan KS Tubun I No. 2, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha injiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan. Aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi injiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan;
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan ("AMDAL");
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan dan pembangunan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi listrik;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 776 dan pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya sebanyak 799 (tidak diaudit).

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and general information

*PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 9 dated 3 October 2002 of Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated 6 January 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19, Supplement No. 1891 dated 7 March 2003.*

*The Company's Notarial Deed have been amended several times, recently by Notarial Deed No. 8 dated 16 August 2024 of Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes to the composition of the Company's board of directors. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.09-0251799 dated 13 September 2024.*

*The Company is domiciled in Jakarta. The headquarters is located in Jalan KS Tubun I No. 2, Jakarta. The Company is a subsidiary of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). The commercial activity of the Company started on 1 January 2003.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities encompasses engineering, procurement and construction, operation and maintenance within the electricity and non electricity sectors. The activities are as follows:*

- a. *Engineering consultancy services and/or project management including services related to project integrator electricity;*
- b. *Study of electrical systems;*
- c. *Study of environmental impact analysis ("EIA");*
- d. *Information technology;*
- e. *Education and training;*
- f. *Research and development;*
- g. *Electricity supply;*
- h. *Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission and/or distribution of electricity;*
- i. *Maintenance and/or operation of the generation, transmission and/or distribution;*
- j. *Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/or gas; and*
- k. *Provision or manufacturing of various items of electrical equipment for electrical transmission and also for the transmission and distribution of electricity.*

*As at 31 December 2024 total number of employees was 776 and as at 31 December 2023, the Company and its subsidiary total number of employees was 799 (unaudited), respectively.*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                  | 2024                 |
|------------------|----------------------|
| <b>Komisaris</b> |                      |
| Komisaris Utama  | Bob Saril            |
| Komisaris        | M.R. Karliansyah     |
| Komisaris        | Edward Siagian       |
| Komisaris        | Fritz Edward Siregar |

Susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                 | 2024                  |
|-----------------|-----------------------|
| <b>Direktur</b> |                       |
| Direktur Utama  | Chairani Rachmatullah |
| Direktur        | Martono               |
| Direktur        | Kurnia Rumdhony       |
| Direktur        | -                     |

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                     | 2024              |
|---------------------|-------------------|
| <b>Komite Audit</b> |                   |
| Ketua               | Edward Siagian    |
| Sekretaris          | Binara Nainggolan |
| Anggota             | Risma Royani      |
| Anggota             | Rusdi Karim       |

c. Restrukturisasi entitas anak

Sesuai Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, PLN selaku pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan bisnis dari PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC") ke Perusahaan dengan mengakuisisi sebagian aset dan liabilitas anak Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

|                      | 2023 |                        |
|----------------------|------|------------------------|
|                      |      | <b>Commissioner</b>    |
| Bob Saril            |      | President Commissioner |
| M.R. Karliansyah     |      | Commissioner           |
| Edward Siagian       |      | Commissioner           |
| Fritz Edward Siregar |      | Commissioner           |

The composition of the Company's Board of Directors was as follows:

|                       | 2023 |                    |
|-----------------------|------|--------------------|
|                       |      | <b>Director</b>    |
| Chairani Rachmatullah |      | President Director |
| Martono               |      | Director           |
| Kurnia Rumdhony       |      | Director           |
| Muhammad Firmansyah   |      | Director           |

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

|                   | 2023 |                        |
|-------------------|------|------------------------|
|                   |      | <b>Audit Committee</b> |
| Edward Siagian    |      | Chairman               |
| Binara Nainggolan |      | Secretary              |
| Risma Royani      |      | Member                 |
| Rusdi Karim       |      | Member                 |

c. Restructuring of subsidiary

According to Shareholder Resolution outside the Company's General Meeting of Shareholders dated on 31 December 2023, PLN as the Company's shareholder approved the transfer of business from PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC") to the Company by acquiring several assets and liabilities from the subsidiary.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN AMENDEMENT SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

2. NEW AND AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

Beginning 1 January 2024, reference to the individual SFAS and IFAS has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants.

The adoption of the following amendments to accounting standards, which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendment of SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment of SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendment of SFAS No. 116, "Leases" - Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendment of SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS No. 107 "Financial Instrument: Disclosure" - Supplier Finance Agreements.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN AMENDEMENT SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi baru.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup PSAK dan ISAK.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan akrual basis. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

**2. NEW AND AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("SFAS") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2024 and have not been early adopted by the Company's are as follows:

- SFAS No. 117 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 117, "Insurance Contract" about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information; and
- Amendment of SFAS No. 221, "Lack of Exchangeability".

As at 31 December 2024, the Company is still assessing the impact of the new accounting standard and interpretation.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

**a. Statement of compliance**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including SFAS and IFAS.

**b. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis. The preparation and presentation of the financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that are prepared in accordance with the related accounting policies.

The statements of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the Company's financial statement for the year ended 31 December 2024 which has been prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****c. Akuntansi atas pengaturan bersama**

Berdasarkan PSAK 111 Pengaturan Bersama, investasi dalam pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Klasifikasi tersebut bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual masing-masing investor, bukan pada struktur hukum pengaturan bersama. Perusahaan mempunyai operasi bersama dan ventura bersama.

**i. Operasi bersama**

Perusahaan mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama serta bagiannya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki bersama.

**ii. Ventura bersama**

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**- Akuisisi**

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**- Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)****c. Joint arrangements accounting**

*Under SFAS 111 Joint Arrangements investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures. The classification depends on the contractual rights and obligations of each investor, rather than the legal structure of the joint arrangement. The Company has a joint operation and joint ventures.*

**i. Joint operation**

*The Company recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operation and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities revenue or expenses.*

**ii. Joint ventures**

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.*

**- Acquisitions**

*Investment in a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, the equity instruments issued or the liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on the acquisition a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition a joint venture over the Company's share of the fair value of the identifiable net assets of a joint venture and is included in the carrying amount of the investment.*

**- Equity method**

*In applying the equity method of accounting, the Company's share of its joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.*

*These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Company's share of the losses of a joint venture equal or exceeds its interest in a joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of a joint venture.*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

c. Akuntansi atas pengaturan bersama (lanjutan)

iii. Ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi. Hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

c. Joint arrangements accounting (continued)

iii. Joint ventures (continued)

- Equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the Company and a joint ventures are eliminated to the extent of the Company's interest in a joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of a joint venture have been changed, where necessary, to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Company determines whether there is any objective evidence that the investment in a joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposal

An investment in a joint venture is derecognised when the Company loses significant influence. The Company measured the remaining carrying amount of the investment at fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss. Only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang Perusahaan dan penyajian Perusahaan.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

|           | <u>2024*</u> | <u>2023*</u> |          |
|-----------|--------------|--------------|----------|
| Mata uang |              |              | Currency |
| US\$      | 16,162       | 15,416       | US\$     |
| SGD       | 11,919       | 11,711       | SGD      |
| CNY       | 2,214        | 2,169        | CNY      |

\*) dalam nilai penuh

in full amount \*)

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**d. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional and the Company's presentation currency.

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions.

As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rate used as at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

**e. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224, "Related Party Disclosures", as follows:

Significant transactions and balances of the Company with Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The Company elected to disclose the transaction with the Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with the related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan atas transaksi tersebut adalah dengan menggunakan persyaratan komersial normal.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Aset keuangan**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

The Company's policy on such transactions is to use normal commercial terms.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements

**f. Financial assets**

**i. Classification, recognition and measurement**

The Company classified its financial assets in the following measurement categories:

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value minus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui  
laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui  
penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

f. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement  
(continued)

Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**ii. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**g. Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Perusahaan menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial assets (continued)**

**i. Classification, recognition and measurement  
(continued)**

Financial assets measured at FVOCI (continued)

*This classification applies to the following financial assets: (continued)*

- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*The Company reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.*

**ii. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and when the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

**g. Impairment of financial assets**

*The Company assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

*The Company assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**h. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Impairment of financial assets (continued)**

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**h. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and when there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**i. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or that are unrestricted.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**k. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**l. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Restricted cash in banks**

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

**k. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

**l. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Beban dan pembalikan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115, yang mengharuskan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the operating profit line.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Revenue and expense recognition

Revenue

The Company has applied SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation has been satisfied via the transferral of a promised good or service to a customer (transferral is considered to have occurred when the customer obtains control of the goods or services).

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi saat:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pasca kerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at:

- Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

o. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("the Manpower Regulations") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Manpower Regulations or the CLA are defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada tahun di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di kerugian komprehensif lain di bagian ekuitas.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama enam belas tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka Panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka Panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

o. *Employee benefits (continued)*

*Post-employment benefits (continued)*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in other comprehensive loss in equity section.*

*Other long-term benefits*

*Company provides other long-term benefits such as long-service leave and loyalty benefit. The benefits paid are based on the CLA.*

*The long-service leave is given to employees who have worked for at least six years continuously. The loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for sixteen years continuously.*

*Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.*

p. *Provisions*

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, when it is probable that the Company will be required to settle the obligation and when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration that is expected to be required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. In cases where a provision is measured using the cash-flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of such cash flows.*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Provisi (lanjutan)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**q. Sewa**

**Perusahaan sebagai penyewa**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Perusahaan menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Provisions (continued)**

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and if the amount of the receivable can be measured reliably.*

**q. Leases**

**The Company as a lessee**

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

*At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:*

- *The initial amount of the lease liability;*
- *Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *Initial direct cost incurred; and*
- *An estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

*For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components by class of underlying assets.*

*Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company.*

*Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Perusahaan mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

q. Leases (continued)

*The Company as a lessee (continued)*

Lease modification

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:*

- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

*The Company as a lessor*

*When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

*Under a finance lease, where the Company transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Company recognised and presented a finance lease receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessors in finance leases.*

*The Company recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Modal saham dan pembagian dividen**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen diumumkan.

**s. Perpajakan**

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen Perusahaan diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditinjau kembali secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Share capital and distribution of dividends**

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs that are directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividends distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the financial statement in the period when the dividends are declared.

**s. Taxation**

Final income tax

According to the tax regulation, certain Company income is subject to final tax.

For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the statement of profit or loss as part of the cost of revenues.

Tax expenses on income subjected to final tax are recognised proportionally with total income in the current period. The differences between the final income tax paid and the total charged as operating expenses are recognised as tax payable.

The difference between the carrying amount of assets and liabilities related to final income tax are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Tax expense comprises current tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Company's management are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

**Critical judgements in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgements are made:*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 116, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**Sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation used at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja dan penghasilan komprehensif lain.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Pengakuan pendapatan kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Asumsi diperlukan dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 18.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

**Sources of estimation uncertainty (continued)**

Post-employment benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 22.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Contract revenue recognition

The Company recognises contract revenues that are still in progress based on the percentage-of-completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for the work performed up to the calculation date compared to the estimated total contract costs. Assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income. Contract revenue is disclosed in Note 18.

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PELEPASAN ATAS ASET

Sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Ivan Lazuardi Suwana S.H., M.Kn. dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menjual 93.599.034 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC"), yang merupakan entitas anak dari Perusahaan, kepada PT Indonesia Connets Plus ("ICON"). REC merupakan perusahaan yang tidak beroperasi.

Total imbalan yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp108.772. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima imbalan kas senilai Rp87.393. Sisa nilai imbalan sebesar Rp21.379 akan diakui sebagai piutang dan tidak terdapat risiko penurunan nilai atas piutang tersebut. Tabel berikut ini merangkum imbalan yang diterima untuk REC dan jumlah aset yang dilepas dan piutang yang diakui pada tanggal pelepasan:

## 5. DIVESTMENT OF ASSETS

According to Notarial Deed No.22 of Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn. and Shareholder Resolution outside the Company's General Meeting of Shareholders dated on 31 December 2023, the Company entered into an agreement to sell 93,599,034 (full value) ordinary shares or the equivalent of 99.99% ownership of PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC"), which is the subsidiary of the Company, to PT Indonesia Connets Plus ("ICON"). REC is a dormant company.

Total consideration received by the Company is Rp108,772. As of 31 December 2023, the Company has received cash consideration amounting to Rp87,393. The remaining consideration amounting to Rp21,379 will be recognised as receivable and there is no impairment risk on the receivables. The following table summarised the consideration received for REC and the amounts of the assets disposed and receivable assumed recognised at divestment date:

|                                     | 31 Desember/<br>December 2023     |                                    |
|-------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| Imbalan yang diterima               | 108,772                           | Consideration received             |
|                                     | <u>Nilai buku/<br/>Book value</u> |                                    |
| Kas dan bank                        | (114,788)                         | Cash and banks                     |
| Piutang usaha                       | (476)                             | Trade receivables                  |
| Aset lancar lainnya                 | (3,031)                           | Other current assets               |
| Aset tak berwujud                   | (131)                             | Intangible assets                  |
| Pajak dibayar dimuka                | (6,440)                           | Prepaid taxes                      |
| Utang pajak lainnya                 | 13,376                            | Other taxes payables               |
| Biaya masih harus dibayar           | 2,718                             | Accrued expenses                   |
| Nilai bersih buku aset yang dilepas | (108,772)                         | Book value of asset disposed - net |
| Kepentingan non - pengendali        | -                                 | Non - controlling interest         |
|                                     | <u>(108,772)</u>                  |                                    |

## 6. KAS DAN SETARA KAS

## 6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

|                             | 2024           | 2023           |                           |
|-----------------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Kas                         | 1,434          | 1,660          | Cash on hand              |
| Kas di bank                 |                |                | Cash in banks             |
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 224,606        | 195,864        | Related parties (Note 23) |
| Pihak ketiga                | 1,046          | 110            | Third party               |
| Deposito                    |                |                | Deposits                  |
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 195,000        | 253,235        | Related parties (Note 23) |
| Pihak ketiga                | 2,400          | 2,400          | Third party               |
| Jumlah                      | <u>424,486</u> | <u>453,269</u> | Total                     |

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 7. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk pelaksanaan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo rekening bank yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebagai berikut:

|                             | 2024   | 2023   |
|-----------------------------|--------|--------|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 34     | 9,414  |
| Pihak ketiga                | 16,749 | 16,749 |
| Jumlah                      | 16,783 | 26,163 |
| Bagian lancar               | 16,783 | 9,414  |
| Bagian tidak lancar         | -      | 16,749 |

## 7. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account represents cash in banks that was used as collateral on bank guarantees for project execution. As at 31 December 2024 and 2023, the restricted bank account balances were as follows:

Related parties (Note 23)  
Third parties  
Total  
Current portion  
Non-current portion

## 8. PIUTANG USAHA

|                                   | 2024    | 2023    |
|-----------------------------------|---------|---------|
| Piutang usaha                     |         |         |
| Pihak berelasi (Catatan 23)       | 581,734 | 362,634 |
| Pihak ketiga                      | 25,850  | 8,747   |
| Jumlah                            | 607,584 | 371,381 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai |         |         |
| Pihak berelasi                    | (596)   | (1,948) |
| Pihak ketiga                      | (6,975) | (6,045) |
| Jumlah                            | (7,571) | (7,993) |
| Jumlah piutang usaha - neto       | 600,013 | 363,388 |

## 8. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables  
Related parties (Note 23)  
Third parties  
Total  
Allowances for impairment losses  
Related parties  
Third parties  
Total  
Total trade receivables - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

|                                   | 2024    | 2023    |                                  |
|-----------------------------------|---------|---------|----------------------------------|
| Belum jatuh tempo                 | 294,995 | 56,253  | Not yet due                      |
| Sudah jatuh tempo                 |         |         | Past due                         |
| 1 s/d 60 hari                     | 132,969 | 255,835 | 1 to 60 days                     |
| 61 s/d 90 hari                    | 67,050  | 9,145   | 61 to 90 days                    |
| Lebih dari 90 hari                | 112,570 | 50,148  | More than 90 days                |
|                                   | 607,584 | 371,381 |                                  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (7,571) | (7,993) | Allowances for impairment losses |
| Jumlah piutang usaha - neto       | 600,013 | 363,388 | Total trade receivables - net    |

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

|                               | 2024  | 2023    |                                    |
|-------------------------------|-------|---------|------------------------------------|
| Saldo awal                    | 7,993 | 7,654   | Beginning balance                  |
| Penambahan                    | -     | 2,425   | Additions                          |
| Pemulihan                     | (422) | (792)   | Reversal                           |
| Dampak pelepasan entitas anak | -     | (1,294) | Effect of divestment of subsidiary |
| Saldo akhir                   | 7,571 | 7,993   | Ending balance                     |

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Company states that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 9. PIUTANG LAIN-LAIN

|                                   | 2024     | 2023     |
|-----------------------------------|----------|----------|
| Piutang lain-lain                 |          |          |
| Pihak berelasi (Catatan 23)       | 103,541  | 100,377  |
| Pihak ketiga                      | 3,102    | 8,667    |
| Jumlah                            | 106,643  | 109,044  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai |          |          |
| Pihak berelasi                    | (22,248) | (22,248) |
| Pihak ketiga                      | -        | -        |
| Jumlah                            | (22,248) | (22,248) |
| Jumlah piutang lain-lain - neto   | 84,395   | 86,796   |

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                        | 2024   | 2023   |
|------------------------|--------|--------|
| Saldo awal             | 22,248 | 22,248 |
| Penambahan/(pemulihan) | -      | -      |
| Saldo akhir            | 22,248 | 22,248 |

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

## 9. OTHER RECEIVABLES

Other receivables  
Related parties (Note 23)  
Third parties

Total

Allowances for impairment losses  
Related parties  
Third parties

Total

Total other receivables - net

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance  
Additions/(reversal)

Ending balance

The management of the Company states that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

## 10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

|                             | 2024    | 2023    |
|-----------------------------|---------|---------|
| Pihak berelasi (Catatan 23) |         |         |
| PLN                         | 108,140 | 147,663 |

Rekonsiliasi antara piutang sewa pembiayaan bruto dengan piutang sewa pembiayaan neto sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                 | 2024     | 2023     |
|-------------------------------------------------|----------|----------|
| <b>Piutang sewa pembiayaan bruto:</b>           |          |          |
| - Jatuh tempo dalam waktu satu tahun            | 55,050   | 55,050   |
| - Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun | 68,813   | 123,864  |
| Dikurangi:                                      |          |          |
| Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi | (15,723) | (31,251) |
| Piutang sewa pembiayaan bersih                  | 108,140  | 147,663  |
| Dikurangi: Jatuh tempo dalam waktu satu tahun   | (44,513) | (39,523) |
| Bagian jangka panjang                           | 63,627   | 108,140  |

Piutang sewa bagian tidak lancar akan terealisasi dalam jangka waktu dua sampai lima tahun.

## 10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Related party (Note 23)  
PLN

The reconciliation of gross finance lease receivables with the net finance lease receivables as reported in the statement of financial position is as follows:

## Gross finance lease receivables:

Due within one year -

Due within two until five years -

Less:

Unearned finance lease income

Net finance lease receivables

Less: Due within one year

Long-term portion

The non-current portion of finance lease receivables will be realised within two until five years.

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan dari PT PLN (Persero) timbul dari penyediaan jasa *pre-treatment* gas dan jasa *compressed natural gas* untuk keperluan pembangkit di Bangkanai, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak selama sepuluh tahun yang dimulai pada tahun 2017.

## 10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The finance lease receivables from PT PLN (Persero) arise from pre-treatment gas and compressed natural gas services for power generator in Bangkanai, Central Kalimantan with a contract period of ten years starting from 2017.

## 11. ASET KONTRAK

## 11. CONTRACT ASSETS

|                             | 2024    | 2023    |                           |
|-----------------------------|---------|---------|---------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 287,454 | 146,242 | Related parties (Note 23) |
| Pihak ketiga                | 36,923  | 38,880  | Third parties             |
| Jumlah                      | 324,377 | 185,122 | Total                     |

## 12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

## 12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE

Rincian investasi pada ventura bersama sebagai berikut:

The details of investments in joint venture are as follows:

|                                                                        | Domisili/<br>Domicile | Jenis usaha/<br>Nature of business                                                           | Tahun operasi<br>komersial/<br>Commercial<br>Operations | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------|
|                                                                        |                       |                                                                                              |                                                         | 2024<br>%                                          | 2023<br>% |
| <u>Investasi pada ventura bersama/<br/>Investment in joint venture</u> |                       |                                                                                              |                                                         |                                                    |           |
| PT Crompton Prima Switchgear<br>Indonesia ("CPSI")*                    | Jakarta               | Peralatan pengontrol dan<br>pendistribusian listrik/<br>Electricity control and distribution | 2014                                                    | 49                                                 | 49        |
| PT Pura Daya Prima ("PDP")                                             | Jakarta               | Pembangkit listrik/<br>Power plant                                                           | 2006                                                    | 15                                                 | 15        |

Seluruh entitas ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham tersebut.

All joint ventures are recorded by the Company using the equity method. All entities are unlisted private companies, and there are no quoted market prices available for these shares.

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in joint venture are as follows:

|                                      | 2024                                |                                                                |                                                                                 |                      |                                   |
|--------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------|
|                                      | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Cadangan<br>penurunan<br>nilai/<br>Allowance for<br>impairment | Bagian<br>laba diserap<br>tahun berjalan/<br>Share of<br>profit<br>for the year | Dividen/<br>Dividend | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| Ventura bersama/Joint venture<br>PDP | 13,949                              | -                                                              | 1,344                                                                           | (675)                | 14,618                            |
|                                      | 2023                                |                                                                |                                                                                 |                      |                                   |
|                                      | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Cadangan<br>penurunan<br>nilai/<br>Allowance for<br>impairment | Bagian<br>laba diserap<br>tahun berjalan/<br>Share of<br>profit<br>for the year | Dividen/<br>Dividend | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| Ventura bersama/Joint venture<br>PDP | 12,373                              | -                                                              | 1,576                                                                           | -                    | 13,949                            |

\* Nilai investasi Perusahaan di CPSI sudah mengalami penurunan nilai seluruhnya sejak 31 Desember 2020.

\* The Company's investment in CPSI has been fully impaired as of 31 December 2020.

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

## PDP

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas PDP pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

|                                                | 2024            | 2023           |
|------------------------------------------------|-----------------|----------------|
| Aset lancar                                    | 40,164          | 34,042         |
| Aset tidak lancar                              | 67,949          | 67,721         |
|                                                | <u>108,113</u>  | <u>101,763</u> |
| Liabilitas jangka pendek                       | (2,710)         | (945)          |
| Liabilitas jangka panjang                      | (7,950)         | (7,828)        |
|                                                | <u>(10,660)</u> | <u>(8,773)</u> |
| Aset bersih                                    | 97,453          | 92,990         |
| Bagian atas aset bersih                        | <u>14,618</u>   | <u>13,949</u>  |
|                                                | <u>2024</u>     | <u>2023</u>    |
| Pendapatan                                     | 133,989         | 127,988        |
| Beban pokok penjualan                          | (102,589)       | (98,383)       |
| Beban umum dan administrasi                    | (16,629)        | (15,685)       |
| (Rugi)/penghasilan lain-lain - neto            | <u>(1,029)</u>  | <u>779</u>     |
| Laba sebelum pajak                             | 13,742          | 14,699         |
| Beban pajak penghasilan                        | <u>(3,529)</u>  | <u>(3,603)</u> |
| Laba tahun berjalan                            | 10,213          | 11,096         |
| Penghasilan komprehensif lainnya               | <u>(1,249)</u>  | <u>(590)</u>   |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | <u>8,964</u>    | <u>10,506</u>  |
| Bagian Perusahaan atas laba investasi          | 1,344           | 1,576          |
| Dividen yang diterima dari investasi           | <u>675</u>      | <u>-</u>       |

## 12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE (continued)

## PDP

The following table is the summarised financial information of PDP as of 31 December 2024 and 2023, which has been accounted for using the equity method.

|                                         | 2024            | 2023           |
|-----------------------------------------|-----------------|----------------|
| Current assets                          |                 |                |
| Non-current assets                      |                 |                |
|                                         | <u>108,113</u>  | <u>101,763</u> |
| Current liabilities                     |                 |                |
| Non-current liabilities                 |                 |                |
|                                         | <u>(10,660)</u> | <u>(8,773)</u> |
| Net asset                               | 97,453          | 92,990         |
| Share of net assets                     | <u>14,618</u>   | <u>13,949</u>  |
|                                         | <u>2024</u>     | <u>2023</u>    |
| Revenue                                 | 133,989         | 127,988        |
| Cost of goods sold                      | (102,589)       | (98,383)       |
| Operating expenses                      | (16,629)        | (15,685)       |
| Other (expense)/income - net            | <u>(1,029)</u>  | <u>779</u>     |
| Profit before tax                       | 13,742          | 14,699         |
| Income tax expense                      | <u>(3,529)</u>  | <u>(3,603)</u> |
| Profit for the year                     | 10,213          | 11,096         |
| Other comprehensive income              | <u>(1,249)</u>  | <u>(590)</u>   |
| Total comprehensive income for the year | <u>8,964</u>    | <u>10,506</u>  |
| The Company's shares of profit          | 1,344           | 1,576          |
| Dividend received from investments      | <u>675</u>      | <u>-</u>       |

## 13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian material dan jasa konstruksi kepada subkontraktor.

|                             | 2024           | 2023           |
|-----------------------------|----------------|----------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 8,350          | -              |
| Pihak ketiga                | <u>206,777</u> | <u>146,369</u> |
| Jumlah                      | <u>215,127</u> | <u>146,369</u> |

## 13. TRADE PAYABLES

This account represents payables from purchase of material and construction service to subcontractors.

|                           | 2024           | 2023           |
|---------------------------|----------------|----------------|
| Related parties (Note 23) | 8,350          | -              |
| Third parties             | <u>206,777</u> | <u>146,369</u> |
| Total                     | <u>215,127</u> | <u>146,369</u> |

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 14. LIABILITAS KONTRAK

## 14. CONTRACT LIABILITIES

|                             | 2024    | 2023    |                         |
|-----------------------------|---------|---------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 192,394 | 136,812 | Related party (Note 23) |
| Pihak ketiga                | 3,907   | 1,828   | Third parties           |
| Jumlah                      | 196,301 | 138,640 | Total                   |

## 15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

## 15. ACCRUED EXPENSES

|                    | 2024   | 2023   |                      |
|--------------------|--------|--------|----------------------|
| Bonus dan insentif | 16,253 | 26,403 | Bonus and incentive  |
| Beban operasional  | 3,114  | 3,903  | Operational expenses |
| Lain-lain          | 6,870  | 11,133 | Others               |
| Jumlah             | 26,237 | 41,439 | Total                |

## 16. LIABILITAS SEWA

## 16. LEASE LIABILITIES

## a. Berdasarkan jatuh tempo

## a. Based on maturities

Nilai tunai pembayaran minimum atas liabilitas sewa tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for the lease liabilities as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

|                                                            | 2024     | 2023    |                                                 |
|------------------------------------------------------------|----------|---------|-------------------------------------------------|
| Pembayaran sewa minimum yang jatuh tempo dalam waktu:      |          |         | Minimum lease payments due:                     |
| Tidak lebih dari satu tahun                                | 18,210   | 8,456   | Not later than a year                           |
| Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun           | 10,474   | -       | More than one year and not later than five year |
| Jumlah pembayaran minimum sewa                             | 28,684   | 8,456   | Total minimum lease payments                    |
| Dikurang: bunga                                            | (782)    | (16)    | Less: interest                                  |
| Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang | 27,902   | 8,440   | Present value of future minimum lease payments  |
| Dikurang: bagian jatuh tempo dalam satu tahun              | (18,715) | (8,440) | Less: current maturities                        |
| Bagian jangka panjang                                      | 9,187    | -       | Long-term maturities                            |

## b. Berdasarkan pemberi sewa

## b. Based on lessor

|                             | 2024   | 2023  |                         |
|-----------------------------|--------|-------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 23) | 27,382 | 7,140 | Related party (Note 23) |
| Pihak ketiga                | 520    | 1,300 | Third parties           |
| Jumlah                      | 27,902 | 8,440 | Total                   |

## 17. MODAL SAHAM

## 17. SHARE CAPITAL

|                                                                   | 2024 dan/and 2023                 |                                                        |                   |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------|
| Pemegang saham/Shareholders                                       | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership (%) | Jumlah/<br>Amount |
| PLN                                                               | 24,975,000                        | 99.90%                                                 | 24,975            |
| Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) ("YPK PLN") | 25,000                            | 0.10%                                                  | 25                |
| Jumlah/Total                                                      | 25,000,000                        | 100.00%                                                | 25,000            |

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai Cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada Batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.169.

Dividen tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan tanggal 29 Juni 2024, Perusahaan mendeklarasikan dividen tahun 2024 dengan menggunakan laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp24.000. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham sesuai kepemilikan sahamnya secara bertahap pada November dan Desember 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan tanggal 2 Agustus 2023 Perusahaan mendeklarasikan dividen tahun 2023 dengan menggunakan laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp9.000. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham sesuai kepemilikan sahamnya secara bertahap pada November dan Desember 2023.

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, introduced in August 2007, requires the Company to establish a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this reserve should be established. On 31 December 2024 and 2023, the Company has established the statutory reserve amounting to Rp5,169.

Cash dividend

Based on the General Meeting of the Company's Majority Shareholders dated 29 June 2024, the Company declared dividend for 2024 using net profit for the year 2023 amounting to Rp24,000. Dividend paid to shareholders according to their share ownership in stages in November and December 2024.

Based on the General Meeting of the Company's Majority Shareholders dated 2 August 2023, the Company declared dividend for 2023 using net profit for the year 2022 amounting to Rp9,000. Dividend paid to shareholders according to their share ownership in stages in November and December 2023.

**18. PENDAPATAN**

|                     | <u>2024</u>             | <u>2023</u>           |
|---------------------|-------------------------|-----------------------|
| Jasa enjiniring     | 890,819                 | 643,627               |
| Jasa non-enjiniring | <u>158,799</u>          | <u>224,210</u>        |
| Jumlah              | <u><u>1,049,618</u></u> | <u><u>867,837</u></u> |

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak pekerjaan yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.416.003 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-3 tahun ke depan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

**18. REVENUES**

Engineering services  
Non-engineering services

Total

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 December 2024 amounting to Rp1,416,003 will be recognised as revenue within the next 1-3 years.

Refer to Note 23 for details of transactions with related parties.

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                                   | <u>2024</u>           | <u>2023</u>           |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Subkontraktor                     | 352,825               | 246,836               |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan   | 98,748                | 162,246               |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 57,551                | 35,499                |
| Beban pajak final                 | 19,887                | 15,625                |
| Sewa                              | 12,275                | 17,221                |
| Material                          | 6,246                 | 23,389                |
| Lain-lain                         | <u>76,756</u>         | <u>70,060</u>         |
| Jumlah                            | <u><u>624,288</u></u> | <u><u>570,876</u></u> |

Subcontractors  
Salary and welfare benefits  
Business trip and transportation  
Final income tax  
Rental  
Material  
Others

Total

**19. COST OF REVENUES**

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. BEBAN USAHA

## 20. OPERATING EXPENSES

|                                      | 2024    | 2023    |                                |
|--------------------------------------|---------|---------|--------------------------------|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan      | 136,333 | 125,058 | Salary and welfare benefits    |
| Tunjangan pajak penghasilan karyawan | 30,169  | 20,039  | Employee income tax allowances |
| Lain-lain                            | 41,723  | 39,458  | Others                         |
| Jumlah                               | 208,225 | 184,555 | Total                          |

## 21. PERPAJAKAN

## 21. TAXATION

## a. Pajak dibayar di muka

## a. Prepaid taxes

|                                 | 2024   | 2023   |                            |
|---------------------------------|--------|--------|----------------------------|
| <u>Bagian lancar</u>            |        |        | <u>Current portion</u>     |
| Pajak pertambahan nilai ("PPN") | 29,403 | 12,347 | Value added tax ("VAT")    |
| Pajak penghasilan:              |        |        | Income tax:                |
| Pasal 21                        | 2,479  | -      | Article 21                 |
|                                 | 31,882 | 12,347 |                            |
| <u>Bagian tidak lancar</u>      |        |        | <u>Non-current portion</u> |
| PPN                             | 30,424 | 23,459 | VAT                        |
| Jumlah                          | 62,306 | 35,806 | Total                      |

## b. Utang pajak

## b. Taxes payable

|                         | 2024   | 2023   |                      |
|-------------------------|--------|--------|----------------------|
| Pajak penghasilan badan | 1,128  | 110    | Corporate income tax |
| Pajak lainnya:          |        |        | Other taxes:         |
| PPN - Wajib pungut      | 64,099 | 40,412 | VAT - VAT collector  |
| Pasal 4(2)              | 18,296 | 11,767 | Article 4(2)         |
| Lainnya                 | 1,156  | 9,796  | Others               |
|                         | 83,551 | 61,975 |                      |
| Jumlah                  | 84,679 | 62,085 | Total                |

## c. Beban pajak penghasilan

## c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

|                                                                                       | 2024     | 2023     |                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|-----------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan                                                        | 229,512  | 119,612  | Profit before tax                                         |
| Beban pajak sesuai tarif yang berlaku                                                 | 50,493   | 26,315   | Tax expenses at prevailing rate                           |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                    | 5,261    | 15,903   | Non-deductible expenses                                   |
| Penghasilan bukan objek pajak                                                         | (3,498)  | (3,397)  | Income not subject to tax                                 |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan | (39,308) | (25,724) | Income already subjected to final tax and related expense |
| Beban pajak kini                                                                      | 12,948   | 13,097   | Current tax expense                                       |

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang- Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi ("PP No. 9 tahun 2022") telah disahkan. PP No. 9 tahun 2022 menetapkan perubahan tarif Pajak Penghasilan Final menjadi 3,5% untuk jasa konsultasi konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada November 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak, yang menyatakan Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2021 sebesar Rp4.414 dari Rp4.414 yang diajukan pengembalian oleh Perusahaan. Pada Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas SKPLB tersebut.

Pada Desember 2024, Perusahaan menerima Surat SKPLB dari Kantor Pajak, yang menyatakan Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2022 sebesar Rp7.926 dari Rp7.933 yang diajukan pengembalian oleh Perusahaan. Pada Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp7.916 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk masa September 2022 sebesar Rp10.

Pada Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak, yang menyatakan Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2019 sebesar Rp17.739 dari Rp17.747 yang diajukan pengembalian oleh Perusahaan. Pada September 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp17.508 setelah dikurangi dengan STP atas PPN untuk masa Desember 2019 sebesar Rp231.

Pada Oktober 2023, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak, yang menyatakan Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2020 sebesar Rp8.685. Pada November 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp8.612 setelah dikurangi dengan STP atas pajak pertambahan nilai untuk masa Agustus 2023 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak pertambahan nilai untuk masa Januari dan Agustus 2020 dan SKPKB atas pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp73.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit oleh Kantor Pajak atas lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun 2023 sebesar Rp17.056.

**21. TAXATION (continued)**

**d. Tax rates**

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

On 21 February 2022, Government regulation No. 9 Year 2022 on Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 related to Income Tax on Income from Construction Services ("PP No. 9 of 2022") was issued. PP No. 9 of 2022 stipulates a change in the Final Income Tax rate to 3.5% for construction consulting services carried out by service providers who have business entity certificates.

**e. Tax assessment letters**

In November 2024, the Company received a Letter of Tax Overpayment ("SKPLB") from the Tax Office, which stated that the Company had the overpayment of value added tax for the year 2021 amounting to Rp4,414 of Rp4,414 submitted for refund by the Company. In January 2025, the Company had received the refund of SKPLB.

In December 2024, the Company received a SKPLB from the Tax Office, which stated that the Company had the overpayment of value added tax for the year 2022 amounting to Rp7,926 of Rp7,933 submitted for refund by the Company. In January 2025, the Company had received the refund of Rp7,916 after offset by the Tax Collection Letter ("STP") of VAT for September 2022 amounting to Rp10.

In August 2023, the Company received a SKPLB from the Tax Office, which stated that the Company had the overpayment of value added tax for the year 2019 amounting to Rp17,739 of Rp17,747 submitted for refund by the Company. In September 2023, the Company had received the refund of Rp17,508 after offset by the STP of VAT for December 2019 amounting to Rp231.

In October 2023, the Company received a letter of SKPLB from the Tax Office, which stated that the Company had the overpayment of value added tax for the year 2020 amounting to Rp8,685. In November 2023, the Company had received the refund of Rp8,612 after offset by the STP of value added tax for August 2023 and a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") of value added tax for January and August 2020 and SKPKB of corporate income tax 2020 amounting to Rp73.

As of the date this report is published, the Company is being audited by the Tax Office for overpayment of value added tax for 2023 amounting to Rp17,056.

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aturan model Pilar Dua *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OEC")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK- 136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki exposure atas pajak kini. Perusahaan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

PMK No. 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK No. 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih menilai dampak dari peraturan ini.

## 21. TAXATION (continued)

f. *Organization for Economic Cooperation and Development* ("OEC") *Pillar Two model rules*

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "Income Taxes" issued in December 2023.

PMK No. 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK No. 136/2024 was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. As of 31 December 2024, the Company is still assessing the impact of this regulation.

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

|                                                                                              | 2024          | 2023          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:                                                |               |               |
| Imbalan pasca kerja                                                                          | 65,624        | 56,655        |
| Imbalan jangka panjang lain                                                                  | 4,192         | 4,590         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                | <b>69,816</b> | <b>61,245</b> |
| Bagian jangka panjang                                                                        | (63,452)      | (57,097)      |
| <b>Jumlah bagian jangka pendek</b>                                                           | <b>6,364</b>  | <b>4,148</b>  |
| Beban diakui di laba rugi:                                                                   |               |               |
| Imbalan pasca kerja                                                                          | 12,242        | 11,937        |
| Imbalan jangka panjang lain                                                                  | 1,381         | (1,420)       |
| <b>Jumlah</b>                                                                                | <b>13,623</b> | <b>10,517</b> |
| Pengukuran kembali program imbalan Pasti diakui di (penghasilan)/kerugian Komprehensif lain: |               |               |
| Imbalan pasca kerja                                                                          | (638)         | 15,596        |

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Peraturan Kerja Bersama 2023 - 2025.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar dan penghargaan kesetiaan kerja

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

|                          | 2024           | 2023           |
|--------------------------|----------------|----------------|
| Tingkat kematian         | TMI-2019       | CSO-58         |
| Umur pensiun normal      | 56 tahun/years | 56 tahun/years |
| Tingkat pengunduran diri |                |                |
| Usia 18 s.d 49 tahun     | 0,20%          | 0,20%          |
| Usia 50 s.d 55 tahun     | 0,03%          | 0,03%          |

*Liabilities recognized on statements of financial position:*  
*Post-employment benefits*  
*Other long-term benefits*

**Total***Non-current portion***Total current portion**

*Expense recognised in profit or loss:*  
*Post-employment benefits*  
*Other long-term benefits*

**Total**

*Remeasurements on defined benefit plan recognised in other comprehensive (income)/loss:*  
*Post-employment benefits*

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits without funding for permanent employees based on the Peraturan Kerja Bersama 2023 - 2025.

Other long-term benefits

The Company also provides unfunded long-term benefits such as long-service leave and loyalty benefit

Assumptions used in calculations of employment benefit liabilities

*Mortality rate*  
*Normal retirement age*  
*Resignation rate*  
*Age 18 up to 49 years old*  
*Age 50 up to 55 years old*

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas program pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh Perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, dengan laporan No. 469/IPK/KKA-TBA/I-2025 tanggal 28 Mei 2025 dan No. 425/IPK/KKA-TBA/III-2024 tanggal 27 Maret 2024.

## i. Imbalan pasca kerja

Pergerakan kewajiban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|                                 | 2024          | 2023          |
|---------------------------------|---------------|---------------|
| Pada awal tahun                 | 56,655        | 31,266        |
| Dibebankan ke laba rugi:        |               |               |
| Biaya jasa kini                 | 8,492         | 7,979         |
| Beban bunga                     | 3,750         | 2,346         |
| Biaya jasa lalu - <i>vested</i> | -             | 1,612         |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>12,242</b> | <b>11,937</b> |

Pengukuran kembali:  
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan:

|                             |         |        |
|-----------------------------|---------|--------|
| Asumsi demografi            | (184)   | -      |
| Asumsi keuangan             | (1,973) | 3,608  |
| Penyesuaian atas pengalaman | 1,519   | 11,988 |

|               |              |               |
|---------------|--------------|---------------|
| <b>Jumlah</b> | <b>(638)</b> | <b>15,596</b> |
|---------------|--------------|---------------|

|                    |         |         |
|--------------------|---------|---------|
| Pembayaran manfaat | (2,635) | (1,669) |
|--------------------|---------|---------|

|           |   |       |
|-----------|---|-------|
| Pelepasan | - | (475) |
|-----------|---|-------|

|                  |        |        |
|------------------|--------|--------|
| Pada akhir tahun | 65,624 | 56,655 |
|------------------|--------|--------|

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                       | 2024  | 2023  |
|-----------------------|-------|-------|
| Tingkat diskonto      | 7,14% | 6,92% |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,12% | 7,12% |

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

| Dampak atas kewajiban imbalan pasti/<br>Impact on defined benefit obligation |                                                  |                                                   |         |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------|
| Perubahan<br>asumsi/<br>Change in<br>assumption                              | Kenaikan<br>asumsi/<br>Increase in<br>assumption | Penurunan<br>asumsi/<br>Decrease in<br>assumption |         |
| Tingkat diskonto                                                             | 1%                                               | (8,450)                                           | 10,267  |
| Tingkat kenaikan gaji                                                        | 1%                                               | 10,411                                            | (8,734) |

## 22. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The actuarial calculations of pension plan and other long-term benefits for the years ended 31 December 2024 and 2023 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial and Amran Nangasan with report No. 469/IPK/KKA-TBA/V-2025 tanggal 28 May 2025 and No. 425/IPK/KKA-TBA/III-2024 dated 27 March 2024.

## i. Post-employment benefits

The movement in the post-employment benefit obligations during the year is as follows:

|                                   | 2024          | 2023          |
|-----------------------------------|---------------|---------------|
| At the beginning of the year      | 56,655        | 31,266        |
| Charge to profit or loss:         |               |               |
| Current service cost              | 8,492         | 7,979         |
| Interest cost                     | 3,750         | 2,346         |
| Past service cost - <i>vested</i> | -             | 1,612         |
| <b>Total</b>                      | <b>12,242</b> | <b>11,937</b> |

Remeasurements:  
Actuarial (gain)/loss from change in:  
    Demographic assumption  
    Financial assumption  
    Experience adjustment

|              |              |               |
|--------------|--------------|---------------|
| <b>Total</b> | <b>(638)</b> | <b>15,596</b> |
|--------------|--------------|---------------|

|                  |         |         |
|------------------|---------|---------|
| benefits payment | (2,635) | (1,669) |
|------------------|---------|---------|

|            |   |       |
|------------|---|-------|
| Divestment | - | (475) |
|------------|---|-------|

|                        |        |        |
|------------------------|--------|--------|
| At the end of the year | 65,624 | 56,655 |
|------------------------|--------|--------|

The principal actuarial assumptions used were as follows:

|                         | 2024  | 2023  |
|-------------------------|-------|-------|
| Mortality rate          | 7,14% | 6,92% |
| Rate of salary increase | 7,12% | 7,12% |

The sensitivity of the other post-employment benefit obligations to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

| Dampak atas kewajiban imbalan pasti/<br>Impact on defined benefit obligation |                                                  |                                                   |         |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------|
| Perubahan<br>asumsi/<br>Change in<br>assumption                              | Kenaikan<br>asumsi/<br>Increase in<br>assumption | Penurunan<br>asumsi/<br>Decrease in<br>assumption |         |
| Tingkat diskonto                                                             | 1%                                               | (8,450)                                           | 10,267  |
| Tingkat kenaikan gaji                                                        | 1%                                               | 10,411                                            | (8,734) |

Discount rate  
Future salary growth rate

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

## ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Pergerakan kewajiban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|                                                 | 2024    | 2023    |
|-------------------------------------------------|---------|---------|
| Pada awal tahun                                 | 4,590   | 6,596   |
| Dibebankan ke laba rugi:                        |         |         |
| Biaya jasa kini                                 | 1,105   | 1,184   |
| Beban bunga                                     | 241     | 201     |
| Biaya jasa lalu - vested                        | -       | (3,264) |
|                                                 | 1,346   | (1,879) |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan: |         |         |
| Asumsi demografi                                | 31      | -       |
| Asumsi keuangan                                 | (59)    | 28      |
| Kombinasi perubahan asumsi                      | (1)     | -       |
| Penyesuaian atas pengalaman                     | 64      | 431     |
|                                                 | 35      | 459     |
| Pembayaran manfaat                              | (1,779) | (586)   |
| Pada akhir tahun                                | 4,192   | 4,590   |

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                       | 2024  | 2023  |
|-----------------------|-------|-------|
| Tingkat diskonto      | 7,03% | 6,50% |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,12% | 7,12% |

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

|                       | Dampak atas kewajiban imbalan pasti/<br>Impact on defined benefit obligation |                                                  |                                                   |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                       | Perubahan<br>asumsi/<br>Change in<br>assumption                              | Kenaikan<br>asumsi/<br>Increase in<br>assumption | Penurunan<br>asumsi/<br>Decrease in<br>assumption |
| Tingkat diskonto      | 1%                                                                           | (120)                                            | 128                                               |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%                                                                           | 151                                              | (142)                                             |

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

|                                     | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than<br>a year | Antara<br>1-2 tahun/<br>Between<br>1-2 years | Antara<br>2-5 tahun/<br>Between<br>2-5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>More than<br>5 years | Jumlah/<br>Total |
|-------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------|
| Imbalan pasca kerja program pensiun | 4,058                                          | -                                            | 9,016                                        | 859,237                                        | 872,311          |
| Imbalan jangka panjang lainnya      | 2,306                                          | 168                                          | 3,174                                        | 8,926                                          | 14,574           |
| Jumlah                              | 6,364                                          | 168                                          | 12,190                                       | 868,163                                        | 886,885          |

## 22. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

## ii. Other long-term benefits

The movement in the post-employment benefit obligations during the year is as follows:

|                                       |
|---------------------------------------|
| At the beginning of the year          |
| Charge to profit or loss:             |
| Current service cost                  |
| Interest cost                         |
| Past service cost - vested            |
| Actuarial loss/(gain) from change in: |
| Demographic assumption                |
| Financial assumption                  |
| Combination of assumption changes     |
| Experience adjustment                 |
| Benefits payment                      |
| At the end of the year                |

The principal actuarial assumptions used were as follows:

|                         |
|-------------------------|
| Mortality rate          |
| Rate of salary increase |

The sensitivity of the other post-employment benefit obligations to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

|                           |
|---------------------------|
| Discount rate             |
| Future salary growth rate |

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term post-employment benefit liabilities is as follows:

|                                      |
|--------------------------------------|
| Post-employment benefit pension plan |
| Other post-employment benefit        |
| Total                                |

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

23. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES

## Sifat hubungan dan transaksi

## Nature of relationships and transactions

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

| Pihak berelasi/Related parties                                        | Sifat hubungan/Nature of relationship                                                                                                                                   | Sifat transaksi/Nature of transaction                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PLN                                                                   | Entitas pemegang saham utama/<br>Ultimate parent entity                                                                                                                 | Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, aset kontrak, uang muka dari pelanggan, utang usaha, liabilitas kontrak, pinjaman jangka panjang, dan pendapatan jasa engineering/<br>Trade receivable, other receivables, finance lease receivable, contract asset, advances from customer, trade payables, contract liability, long-term loan, and revenue from engineering services |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>("Bank Mandiri")                     | Entitas berelasi dengan Pemerintah/<br>Government-related entity                                                                                                        | Penempatan kas dan setara kas dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/<br>Placement of cash and cash equivalents and restricted cash in bank                                                                                                                                                                                                                                                |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk<br>("Bank Rakyat Indonesia")   | Entitas berelasi dengan Pemerintah/<br>Government-related entity                                                                                                        | Penempatan kas dan setara kas dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/<br>Placement of cash and cash equivalents and restricted cash in bank                                                                                                                                                                                                                                                |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk<br>("Bank Syariah Indonesia") | Entitas berelasi dengan Pemerintah/<br>Government-related entity                                                                                                        | Penempatan kas dan setara kas/<br>Placement of cash and cash equivalents                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk<br>("Bank Negara Indonesia")   | Entitas berelasi dengan Pemerintah/<br>Government-related entity                                                                                                        | Penempatan kas dan setara kas/<br>Placement of cash and cash equivalents                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| PT Indonesia Power<br>("IP")                                          | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control                                                                                                                    | Piutang usaha, aset kontrak, liabilitas kontrak dan pendapatan jasa engineering/<br>Trade receivable, contract asset, contract liability and revenue from engineering services                                                                                                                                                                                                                    |
| ICON                                                                  | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control                                                                                                                    | Piutang usaha, aset kontrak, dan piutang lain-lain/<br>Trade receivable, contract asset, and other receivable                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| PT Nusantara Power<br>("NP")                                          | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control                                                                                                                    | Piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan pendapatan jasa engineering, pendapatan jasa engineering dan non-engineering/<br>Trade receivable, contract asset, other receivable, and revenue from engineering and non-engineering services                                                                                                                                                |
| PT Energi Primer Indonesia<br>("EPI")                                 | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control                                                                                                                    | Piutang usaha, aset kontrak, dan pendapatan jasa engineering/<br>Trade receivable, contract asset, and revenue from engineering services                                                                                                                                                                                                                                                          |
| PT PLN Batam<br>("PLNB")                                              | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control                                                                                                                    | Piutang usaha, aset kontrak, dan pendapatan jasa engineering/<br>Trade receivable, contract asset, and revenue from engineering services                                                                                                                                                                                                                                                          |
| CPSI                                                                  | Pengendalian bersama CG International Holdings Singapore Pte. Ltd dan Perusahaan/<br>Joint venture between CG International Holdings Singapore Pte. Ltd and the Company | Piutang lain-lain/<br>Other receivable                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Dewan Komisaris dan Direksi/<br>Board of Commissioners and Directors  | Personil manajemen kunci/<br>Key management personnel                                                                                                                   | Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/<br>Salaries and other short-term benefit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

## Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

## Balances and transactions with related parties

|                                           | Catatan/<br>Notes | 2024           | 2023           |                           |
|-------------------------------------------|-------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas                        | 6                 |                |                | Cash and cash equivalents |
| Bank Rakyat Indonesia                     |                   | 201,426        | 100,013        | Bank Syariah Indonesia    |
| Bank Negara Indonesia                     |                   | 139,554        | 198,966        | Bank Negara Indonesia     |
| Bank Mandiri                              |                   | 73,626         | 145,120        | Bank Mandiri              |
| Bank Syariah Indonesia                    |                   | 5,000          | 5,000          | Bank Rakyat Indonesia     |
| Subjumlah                                 |                   | <u>419,606</u> | <u>449,099</u> | Subtotal                  |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 7                 |                |                | Restricted cash in bank   |
| Bank Mandiri                              |                   | 34             | 8,864          | Bank Mandiri              |
| Bank Rakyat Indonesia                     |                   | -              | 550            | Bank Rakyat Indonesia     |
| Subjumlah                                 |                   | <u>34</u>      | <u>9,414</u>   | Subtotal                  |
| Piutang usaha                             | 8                 |                |                | Trade receivables         |
| PLN                                       |                   | 526,083        | 337,269        | PLN                       |
| NP                                        |                   | 27,433         | 15,955         | NP                        |
| PLNB                                      |                   | 15,499         | -              | PLNB                      |
| IP                                        |                   | 6,487          | 2,549          | IP                        |
| EPI                                       |                   | 3,277          | 243            | EPI                       |
| ICON                                      |                   | 375            | 839            | ICON                      |
| Lain-lain                                 |                   | 2,580          | 5,779          | Others                    |
| Subjumlah                                 |                   | <u>581,734</u> | <u>362,634</u> | Subtotal                  |
| Piutang lain-lain                         | 9                 |                |                | Other receivables         |
| PLN                                       |                   | 73,652         | 38,348         | PLN                       |
| CPSI                                      |                   | 22,248         | 22,248         | CPSI                      |
| NP                                        |                   | 3,321          | 2,325          | NP                        |
| ICON                                      |                   | 1,682          | 36,482         | ICON                      |
| Batam                                     |                   | 1,271          | -              | Batam                     |
| Lain-lain                                 |                   | 1,367          | 974            | Others                    |
| Subjumlah                                 |                   | <u>103,541</u> | <u>100,377</u> | Subtotal                  |
| Piutang sewa pembiayaan                   | 10                |                |                | Finance lease receivables |
| PLN                                       |                   | <u>108,140</u> | <u>147,663</u> | PLN                       |
| Aset kontrak                              | 11                |                |                | Contract assets           |
| PLN                                       |                   | 152,851        | 110,301        | PLN                       |
| NP                                        |                   | 74,384         | 21,226         | NP                        |
| IP                                        |                   | 1,657          | 1,317          | IP                        |
| EPI                                       |                   | 191            | 2,552          | EPI                       |
| Lain-lain                                 |                   | 58,371         | 10,846         | Others                    |
| Subjumlah                                 |                   | <u>287,454</u> | <u>146,242</u> | Subtotal                  |
| Utang usaha                               | 13                |                |                | Trade payables            |
| PLN                                       |                   | <u>8,350</u>   | -              | PLN                       |
| Liabilitas kontrak                        | 14                |                |                | Contract liabilities      |
| PLN                                       |                   | 178,237        | 125,278        | PLN                       |
| IP                                        |                   | 4,662          | 7,326          | IP                        |
| Lain-lain                                 |                   | 9,495          | 4,208          | Others                    |
| Subjumlah                                 |                   | <u>192,394</u> | <u>136,812</u> | Subtotal                  |
| Liabilitas sewa                           |                   |                |                | Lease liabilities         |
| PLN                                       | 16                | <u>27,382</u>  | <u>7,140</u>   | PLN                       |
| Pendapatan                                | 18                |                |                | Revenues                  |
| PLN                                       |                   | 811,019        | 631,298        | PLN                       |
| NP                                        |                   | 130,607        | 138,486        | NP                        |
| IP                                        |                   | 17,573         | 16,017         | IP                        |
| PLNB                                      |                   | 17,460         | 3,340          | PLNB                      |
| Lain-lain                                 |                   | 21,152         | 22,074         | Others                    |
| Subjumlah                                 |                   | <u>997,811</u> | <u>811,215</u> | Subtotal                  |

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi berupa gaji, fasilitas dan tunjangan masing-masing sebesar Rp 20.145 dan Rp18.039.

On 31 December 2024 and 2023, the Company provided compensation to its Commissioners and Directors, which included salaries, facilities and allowances amounting to Rp20,145 and Rp18,039, respectively.

## PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

## Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 24. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

| 2024                    |                                     |                     |                       |                                   |
|-------------------------|-------------------------------------|---------------------|-----------------------|-----------------------------------|
|                         | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Nonkas/<br>Non-cash | Arus Kas/<br>Cashflow | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| Liabilitas sewa         | 8,440                               | 21,647              | (2,185)               | 27,902                            |
|                         |                                     |                     |                       | Lease liabilities                 |
| 2023                    |                                     |                     |                       |                                   |
|                         | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Nonkas/<br>Non-cash | Arus Kas/<br>Cashflow | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| Pinjaman jangka panjang | 24,008                              | -                   | (24,008)              | -                                 |
| Liabilitas sewa         | 1,692                               | 8,456               | (1,708)               | 8,440                             |
|                         |                                     |                     |                       | Long-term loan                    |
|                         |                                     |                     |                       | Lease liabilities                 |

## 25. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

## a. Kerja sama operasi

| Nama Proyek/<br>Project Name | Porsi Grup/<br>Group's portion | Nilai Kontrak/<br>Value of contract | Pemberi kerja<br>Owner | Tanggal Kontrak<br>Date of the contract | Periode Kontrak/<br>Contract Period |
|------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------|
| PLTMG Luwuk 40MW             | 91.64%                         | 269,857                             | PT PLN (PERSERO)       | Januari 2023/<br>January 2023           | 19 Bulan/Months                     |

Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Kantor Pusat melakukan kerja sama untuk Pekerjaan Penyelesaian PLTMG Luwuk 40MW dengan nilai kontrak sebesar Rp269.857.

Untuk menyelesaikan proyek tersebut, Perusahaan membentuk kerjasama operasi dengan PT APCA Tirta Engineering ("APCA") pada tanggal 30 Januari 2023. Jangka waktu penyelesaian yaitu 19 bulan dari tanggal kontrak.

Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 9 Agustus 2023, dimana salah satu poin amendemen terkait dengan perubahan porsi bagi hasil yang dihitung berdasarkan jumlah dana yang disetorkan masing-masing pihak.

Mengingat proyek ini belum selesai sampai dengan waktu yang disepakati di awal perjanjian, kedua belah pihak sedang dalam proses negosiasi dengan PT PLN (Persero) untuk mengubah jangka waktu penyelesaian dari perjanjian. Proses negosiasi dan amendemen perjanjian ini diperkirakan akan selesai akhir Juni 2025.

## b. Kontrak signifikan

Pada tanggal 16 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Kantor Pusat Divisi Perencanaan Sistem Ketenagalistrikan dengan nomor kontrak 1269.PJ/DAN.01.02/F01040200/2024 tentang Pekerjaan Jasa Penyusunan Feasibility Study (FS) Pembangkit Non EBT Pada Divisi Perencanaan Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2024 dengan nilai Perjanjian Rp131.942, jangka waktu Perjanjian ini adalah 545 hari sejak Perjanjian ditandatangani.

## 24. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. The liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or those for which future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

## 25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

## a. Joint operation

On 9 January 2023, the Company and PT PLN (Persero) Head Office collaborated on Completion Work for PLTMG Luwuk 40MW with a contract value of Rp269,857.

To complete this project, the Company formed a joint operation with PT APCA Tirta Engineering ("APCA") on 30 January 2023. The completion period is 19 months from the date of contract.

The agreement was amended on 9 August 2023, where one of amendment points is related to changes in the profit-sharing portion which is calculated based on fund provided by each party.

Considering that this project has not been completed by the time agreed at the initial agreement, both parties are currently in the process of negotiating with PT PLN (Persero) to change the completion period of this agreement. The negotiation and amendment process of the agreement is expected to be completed by the end of June 2025.

## b. Contract significant

On August 16, 2024, the Company entered into an agreement with PT PLN (Persero) Central Office of the Electric System Planning Division with contract number is 1269.PJ/DAN.01.02/F01040200/2024, regarding service work for preparing a Feasibility Study (FS) for non-renewable energy power plants within the Electric System Planning Division for the year 2024 with an agreement value is Rp131,942. The duration of this agreement is 545 days, starting from the signing date.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**b. Kontrak signifikan (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan PT PLN (Persero) dengan nomor kontrak 1270.PJ/DAN.01.02/F01040200/2024 tentang Pekerjaan Jasa Penyusunan Feasibility Study (FS) Pembangkit EBT Pada Divisi Perencanaan Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2024 dengan nilai Perjanjian Rp94.468, jangka waktu Perjanjian ini adalah 690 hari sejak Kick Off Meeting Perjanjian.

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan PT PLN (Persero) dengan nomor kontrak 0529.PJ/DAN.01.02/F01040200/2024 tentang Pekerjaan Jasa Penyusunan Feasibility Study (FS) Pada Divisi Perencanaan Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2024 dengan nilai Perjanjian Rp39.247, jangka waktu Perjanjian ini adalah 870 hari sejak Perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan PT Kayan Hydropower Nusantara kontrak MI/KHN-05/2024(PSFEL3) tentang Professional Services For Mentarang Induk Hydroelectric Plant Power Evacuation System Study Front End Loading 3 (FEL 3) dengan nilai perjanjian Rp24.693, jangka waktu Perjanjian ini adalah 660 hari sejak Perjanjian ditandatangani.

**25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Contract significant (continued)**

On August 16, 2024, the Company entered into an agreement with PT PLN (Persero) Central Office of the Electric System Planning Division with contract number is 1270.PJ/DAN.01.02/F01040200/2024, regarding service work for preparing a Feasibility Study (FS) for renewable energy power plants within the Electric System Planning Division for the year 2024 with an agreement value is Rp94,468. The duration of this agreement is 690 days, starting from the Kick-Off Meeting of the Agreement.

On June 27, 2024, the Company entered into an agreement with PT PLN (Persero) Central Office of the Electric System Planning Division with contract number is 0529.PJ/DAN.01.02/F01040200/2024, regarding service work for preparing a Feasibility Study (FS) in the Electric System Planning Division for the year 2024 with an agreement value is Rp39,247. The duration of the agreement is 870 days, starting from the signing date.

On June 28, 2024, the Company entered into an agreement with PT Kayan Hydropower Nusantara contract number MI/KHN-05/2024(PSFEL3), regarding Professional Services for Mentarang Induk Hydroelectric Plant Power Evacuation System Study Front End Loading 3 (FEL 3) with an agreement value of Rp24,693. The duration of this Agreement is 660 days, starting from the signing date.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan aset kontrak sebesar Rp 1.558.194 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2023: Rp1.262.401) dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp8.934 sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (2023: Rp2.824).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa sebesar Rp459.067 sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2023: Rp345.174).

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial instrument**

As at 31 December 2024, the Company's classified its cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and contract assets amounting to Rp 1,558,194 as financial assets at amortised cost (2023: Rp1,262,401) and other non-current assets amounting to Rp8,934 as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (2023: Rp2,824).

As at 31 December 2024, the Company classified its trade payables, other payables, contract liabilities, accrued expenses and lease liabilities amounting to Rp458,067 as financial liabilities carried at amortised cost (2023: Rp 345,174).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)****b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Secara kas, mayoritas transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

**ii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang dilaksanakan dengan penjadwalan ulang pembayaran pelanggan.

Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan. Jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan terdiri dari pihak berelasi 95,06% dan pihak ketiga 4,94%. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, PLN memiliki kontribusi 77,27% dan 72,74% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari PLN.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.556.760 (2023: Rp1.260.740), yang berasal dari kas di bank, deposito, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan aset kontrak.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (continued)****b. Financial risk management objectives and policies**

The objective and policies of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing the Company's exposure to financial risks, which comprise market risk (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within a defined policy approved by the Directors.

**i. Foreign currency risk management**

On a cash basis, the majority of the Company's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Company assesses the foreign exchange risk as minimal.

**ii. Credit risk management**

Credit risk arises from the risk that counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Company. This risk is caused mostly by customers who do not pay on time and delays in the completion of the Company's work. The risk-management effort to minimise the risk of uncollectible receivables is by rescheduling customer payments.

The Company takes a persuasive approach to its customers. If the customer does not pay at the time that has been determined, the Company will send a notice back to the customer to make a payment.

The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

The Company's customers consist of related parties 95.06% and third parties 4.94%. For the years ended 31 December 2024 and 2023, PLN accounted for 77.27% and 72.74% of the total net sales, respectively. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from PLN.

As at 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was Rp1.556.760 (2023: Rp1,260,740), which consists of cash in banks, deposits, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and contract assets.

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas, yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual Perusahaan untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2024 dan 2023:

|                                   | 2024                                           |                                                                                                                                    |                                                                                                                                      |                                                              | Jumlah/<br>Total |
|-----------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------|
|                                   | Dalam<br>satu tahun/<br><i>Within one year</i> | Lebih dari<br>satu tahun<br>tetapi tidak lebih<br>dari tiga tahun/<br><i>Over one year<br/>but not longer<br/>than three years</i> | Lebih dari<br>tiga tahun<br>tetapi tidak lebih<br>dari lima tahun/<br><i>Over three years<br/>but not longer<br/>than five years</i> | Lebih dari<br>lima tahun/<br><i>More than<br/>five years</i> |                  |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                                                |                                                                                                                                    |                                                                                                                                      |                                                              |                  |
| Utang usaha                       | 215,127                                        | -                                                                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                            | 215,127          |
| Utang lain-lain                   | 9,093                                          | 661                                                                                                                                | -                                                                                                                                    | -                                                            | 9,754            |
| Biaya yang masih harus<br>dibayar | 9,984                                          | -                                                                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                            | 9,984            |
| Liabilitas sewa                   | 18,210                                         | 10,474                                                                                                                             | -                                                                                                                                    | -                                                            | 28,684           |
| Jumlah                            | 252,414                                        | 11,135                                                                                                                             | -                                                                                                                                    | -                                                            | 263,549          |
|                                   | 2023                                           |                                                                                                                                    |                                                                                                                                      |                                                              | Jumlah/<br>Total |
|                                   | Dalam<br>satu tahun/<br><i>Within one year</i> | Lebih dari<br>satu tahun<br>tetapi tidak lebih<br>dari tiga tahun/<br><i>Over one year<br/>but not longer<br/>than three years</i> | Lebih dari<br>tiga tahun<br>tetapi tidak lebih<br>dari lima tahun/<br><i>Over three years<br/>but not longer<br/>than five years</i> | Lebih dari<br>lima tahun/<br><i>More than<br/>five years</i> |                  |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                                                |                                                                                                                                    |                                                                                                                                      |                                                              |                  |
| Utang usaha                       | 146,369                                        | -                                                                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                            | 146,369          |
| Utang lain-lain                   | 10,167                                         | 119                                                                                                                                | -                                                                                                                                    | -                                                            | 10,286           |
| Biaya yang masih harus<br>dibayar | 15,036                                         | -                                                                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                            | 15,036           |
| Liabilitas sewa                   | 9,380                                          | -                                                                                                                                  | -                                                                                                                                    | -                                                            | 9,380            |
| Jumlah                            | 180,952                                        | 119                                                                                                                                | -                                                                                                                                    | -                                                            | 181,071          |

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-term, medium-term, and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Furthermore, the Company maintains an adequate amount of cash and cash equivalents, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Company remaining contractual maturities for its financial liabilities with an agreed repayment period as of 31 December 2024 and 2023:

**Financial Liabilities**  
Trade payables  
Other payables

Accrued expenses  
Lease liabilities

Total

**Financial Liabilities**  
Trade payables  
Other payables

Accrued expenses  
Lease liabilities

Total

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal di mana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar masa depan yang relevan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

**iv. Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 17) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and policies (continued)**

**iii. Liquidity risk management (continued)**

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the date of contractual maturity, which is the earliest date on which the Company can be required to pay. For financial liabilities denominated in a foreign currency, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

Management considers that the carrying amounts of the recorded financial assets and financial liabilities approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry a market interest rate.

**iv. Capital risk management**

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Company's capital structure consists of equity shareholders, capital stock (Note 17), and retained earnings.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company seeks to minimise the cost of capital in order to maximise its value. Therefore, the Company has a policy of seeking funding in which it always takes into account the financial risk that may arise in the future.

**27. TRANSAKSI NON KAS**

**27. NON-CASH TRANSACTIONS**

|                                                  | 2024   | 2023     |                                                            |
|--------------------------------------------------|--------|----------|------------------------------------------------------------|
| Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 21,648 | 10,740   | Additions of right-of-use assets through lease liabilities |
| Pelepasan atas aset melalui piutang              | -      | (21,379) | Divestment of asset through receivables                    |

**28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Juni 2025.

**28. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and approved by the Directors for issuance on 13 June 2025.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/KOM.PLN-E/2025 Tanggal 29 April 2025, para Komisaris menyetujui susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**29. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on Board of Commissioner's Decree No. 08/SK/KOM.PLN.E/2025 dated 29 April 2025, Board of Commissioner approved the change of the Company's Audit Committee as follows:

**2025**

Ketua  
Sekretaris  
Anggota

Edward Siagian  
Risma Royani  
Kurniawan Andriyanto

Chairman  
Secretary  
Member